

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pola infleksi dan derivasi terjemah Al-Qur'an Indonesia-Jawa pada surat Maryam, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses infleksi dan derivasi dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jawa pada terjemahan Al-Qur'an surat Maryam ditemukan proses infleksi tiga jenis, yaitu infleksi nomina, infleksi verba, dan infleksi adjektiva. Pada proses derivasi ditemukan tiga jenis, yaitu verbalisasi denomial, nominalisasi deverbial, dan derivasi adjektiva. Perbandingan yang terjadi dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Jawa terlihat jelas pada proses afiksasi yang terjadi, yang mana dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jawa ini memiliki imbuhan yang berbeda. Dalam bahasa Jawa juga terdapat proses derivasi yang tidak mengalami proses afiksasi, namun menggunakan proses redupliksi sebagai perubahan yang diciptakan, baik perubahan makna maupun kelas kata.
2. Relevansi pola infleksi dan derivasi pada terjemah Al-Qur'an Indonesia-Jawa dalam surat Maryam terlihat pada sub bab kebahasaan teks biografi kelas X. Terdapat materi adjektiva dan verba yang digunakan dalam menulis teks biografi. Dengan memahami pola infleksi dan derivasi, peserta didik dapat menciptakan teks biografi dengan pilihan kata yang tepat dan bervariasi. Hal ini bertujuan untuk mendukung dan memperjelas dalam mendeskripsikan seorang tokoh serta memperkuat struktur kebahasaan yang terdapat dalam teks Biografi kelas X.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap proses pola infleksi dan derivasi pada terjemah bahasa Indonesia dan bahasa Jawa Al-Qur'an surat Maryam, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru bahasa Indonesia, disarankan untuk lebih memperhatikan kaidah kebahasaan dalam hasil karya peserta didik. Tidak hanya berfokus pada hasil karya peserta didik dan informasi yang berhasil didapat oleh peserta didik saja. Hindari banyaknya penggunaan kata yang mengakibatkan banyaknya repetisi pada hasil pada karya peserta didik, sehingga pembaca tidak akan bosan ketika menikmati sajian teks hasil karya peserta didik. Oleh karena itu, pemahaman terhadap penggunaan verba dan adjektiva pada pembelajaran menulis teks biografi hendaknya lebih diperhatikan.
2. Bagi peserta didik didorong untuk meningkatkan keterampilan dalam mengolah dan memilih kata ketika praktek menulis teks secara pribadi. Jika dalam mengolah dan memilih kata tidak terdapat keterampilan, rasa bosan pada pembaca akan muncul ketika akan menikmati sajian karya peserta didik. Terlebih karya peserta didik akan dipublikasikan di media digital yang akan diakses oleh banyak orang.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian proses infleksi maupun derivasi dengan pola reduplikasi dan pemajemukan. Hal ini karena dalam terjemah Al-Qur'an bahasa Indonesia maupun bahasa Jawa pada surat Maryam masih jarang ditemukan penelitian hasil infleksi dan derivasi dengan pola reduplikasi dan pemajemukan.